

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil uraian dari pembahasan diatas tentang Asuhan Keperawatan pada Ibu S dengan Gangguan Mobilitas Fisik Akibat *Gout Arthritis* di Wisma Lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.2.1 Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 11 April 2023 didapatkan bahwa Ibu S mengeluh kesulitan menggerakkan kakinya, nyeri pada di bagian kaki terutama di jari-jari kaki dan lutut. Pada saat dilakukan pengukuran kadar asam urat pada tanggal 12 April 2023 didapatkan nilai 7,7 mg/dL.

5.2.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa utama yang muncul yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri ditandai dengan mengeluh kesulitan menggerakkan kakinya, nyeri saat bergerak, kekuatan otot ekstremitas bawah kanan 3 dan kiri 4, hasil kadar asam urat 7,7 mg/dL.

5.2.3 Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan untuk mencapai kriteria hasil tersebut diambil dari Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

5.2.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan selama 6 hari sesuai dengan intervensi yang telah disusun yaitu mengidentifikasi adanya nyeri, memonitor tanda-tanda vital, memfasilitasi melakukan pergerakan, memberikan teknik non farmakologis: relaksasi napas dalam, memberikan teknik non farmakologis: kompres hangat selama 20 menit, berkolaborasi dengan perawat dan pengelola panti terkait diet *gout arthritis*.

5.2.5 Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukannya implementasi terkait gangguan mobilitas fisik, diperoleh hasil bahwa Ibu S sudah bisa menggerakkan kakinya dan kekuatan otot meningkat, nyeri berkurang dan penurunan kadar asam urat (6,5 mg/dL).

5.2.6 Dokumentasi Keperawatan

Data hasil dari pengkajian sampai evaluasi didokumentasikan dalam lembaran format asuhan keperawatan gerontik.

5.2 Rekomendasi

Hasil pembahasan yang diuraikan diatas, penulis ingin memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait antara lain kepada:

5.2.1 Bagi Perawat Panti

Studi kasus ini diharapkan perawatan klien *gout arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik dengan diberikannya tindakan kompres hangat dan pemantauan kadar asam urat lansia. Perawat panti juga

diharapkan dapat memfasilitasi tindakan kompres hangat kepada lansia lainnya selama 20 menit.

5.2.2 Bagi Perawat Perkesmas

Studi kasus ini disarankan kepada perawat program Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) untuk memantau kesehatan lansia dan melakukan pembinaan kepada masyarakat mengenai penyakit *gout arthritis*.